

**PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN, RISIKO
KREDIT, DAN EFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS
DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA
PERBANKAN DI INDONESIA)**

Listin Afriani

92224011



TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Manajemen pada Universitas
Muhammadiyah Palembang**

**Dengan wibawa Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
Dipertahankan pada tanggal Maret 2026 Di Universitas Muhammadiyah Palembang**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2026

**PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN, RISIKO
KREDIT, DAN EFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS
DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN DI INDONESIA)**

TESIS

Listin Afriani

92224011

Telah Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Tesis

Pada Tanggal : 28 April 2026

Ketua



Prof. Dr. Fatimah, S.E., M.Si.

NIDN: 0205026201

Sekretaris



Dr. Mister Candra, S.Pd., M.Si.

NIDN: 1005068902

Anggota I



Dr. M. Idris, S.E., M.Si.

NIDN: 0213106001

Anggota II



Dr. Diah Isnaini Asiaty, S.E., M.M.

NIDN: 0207046301

Anggota III



Dr. Choirivah, S.E., M.Si.

NIDN: 0211116203

**PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN, RISIKO
KREDIT, DAN EFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS
DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN DI INDONESIA)**

TESIS

Listin Afriani

92224011

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal : April 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Fatimah, S.E., M.Si.
NIDN: 0205026201

Pembimbing II



Dr. Mister Candra, S.Pd., M.Si.
NIDN: 1005068902

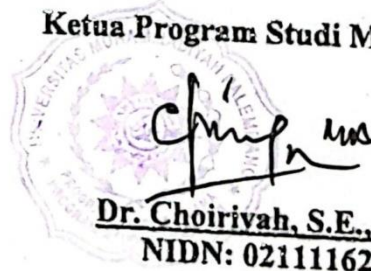
Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana




Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN: 02005026201

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Choirivah, S.E., M.Si.
NIDN: 0211116203

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Listin Afriani
NIM : 92224011
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Manajemen baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2026
Yang membuat pernyataan,



Listin Afriani

The Effect Of Revenue Diversification, Credit Risk, and Efficiency on Profitability With Bank Size as Amoderating Variable (An Empirical Study of Banking in Indonesia)

Listin Afriani

Listin Afriani. 2026. The Effect Of Revenue Diversification, Credit Risk, and Efficiency on Profitability With Bank Size As Amoderating Variable (An Empirical Study of Banking in Indonesia. Advisor (1) Prof. Dr. Fatimah, S.E., M.Si, and Advisor (2) Dr. Mister Candra, S.Pd., M.Si.

Abstract

This study aims to analyze the effect of revenue diversification, credit risk, and efficiency on bank profitability and examine the role of bank size as a moderating variable. Using an associative research method with a quantitative approach, the study population included 46 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period. Using a purposive sampling technique, a sample of 15 banks was obtained, with a total of 75 observations. Secondary data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, and moderated regression analysis (MRA) using SPSS 25 software. Profitability was measured using return on assets (ROA), revenue diversification using the net interest income (NII) ratio, credit risk using non-performing loans (NPL), and efficiency using the operating expense (BOPO) ratio. The results showed that revenue diversification and efficiency significantly negatively impacted profitability, while credit risk significantly impacted profitability. Furthermore, bank size was shown to strengthen the effect of revenue diversification on profitability and weaken the effect of credit risk on profitability. However, bank size did not significantly moderate the effect of efficiency on profitability.

Keywords: *Revenue Diversification, Credit Risk, Efficiency, Profitability, Bank Size.*

Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Risiko Kredit, dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia)

Listin Afriani

Listin Afriani. 2026. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Risiko Kredit, dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia). Pembimbing (1) Prof. Dr. Fatimah, S.E., M.Si, dan Pembimbing (2) Dr. Mister Candera, S.Pd., M.Si.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh diversifikasi pendapatan, risiko kredit, dan efisiensi terhadap profitabilitas bank, serta menguji peran ukuran bank sebagai variabel moderasi. Menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, populasi penelitian mencakup 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Melalui teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 15 bank dengan total 75 data observasi. Data sekunder dianalisis menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), diversifikasi pendapatan melalui *Net Interest Income* (NII) *ratio*, risiko kredit melalui *Non-Performing Loan* (NPL), dan efisiensi melalui rasio BOPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan dan efisiensi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sementara risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Lebih lanjut, ukuran bank terbukti memperkuat pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas dan memperlemah pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas. Namun, ukuran bank tidak mampu memoderasi pengaruh efisiensi terhadap profitabilitas secara signifikan.

Kata Kunci: Diversifikasi Pendapatan, Risiko Kredit, Efisiensi, Profitabilitas, Ukuran Bank.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Belajarliah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan,
Serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya.”(HR.Al-Thabrani).

PERSEMBAHAN

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Ilyas dan Ibu Emilia
2. Saudaraku Nofia Famela
3. Teman-teman seperjuangan magister manajemen
akt 37
4. Almamater Kebangganku

HALAMAN PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Risiko Kredit, dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia).” dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada sosok teladan terbaik seluruh umat manusia, yaitu Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen (S2) pada Program Studi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada ayahanda dan ibunda tercinta. Atas setiap tetes keringat dan kasih sayang, atas doa yang senantiasa melangit, serta dukungan tanpa syarat yang menjadi fondasi bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan wawasan dan pengalaman yang dimiliki. Namun, di balik setiap baris tulisan ini, terdapat dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang menjadi kekuatan bagi penulis. Sebagai bentuk rasa syukur, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Choiriyah, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Program Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Prof. Dr. Fatimah, S.E., M.Si. dan Bapak Dr. Mister Candra, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan dedikasi membimbing serta memberikan arahan, masukan, dan

motivasi kepada saya selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar serta seluruh staf Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa karya ini bukanlah sebuah titik akhir yang sempurna, melainkan sebuah ikhtiar yang masih memiliki ruang untuk bertumbuh. Besar harapan penulis agar narasi kecil ini dapat menjadi pijakan bermanfaat bagi perusahaan, rekan-rekan Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang, serta menjadi lentera pembuka bagi para pencari ilmu yang akan meneruskan estafet penelitian ini di masa depan.

Billahi fii sabililhaq, Fastabiqul khairat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Maret 2026

Listin Afriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PRAKATA	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	14
2. Ukuran Perusahaan.....	15
3. Profitabilitas	17
4. Diversifikasi Pendapatan.....	20
5. Risiko Kredit	21
6. Efisiensi.....	23
7. Penelitian Terdahulu	24
B. Kerangka Pemikiran	29
C. Hipotesis	37
BAB III METODELOGI PENELITIAN	38
A. Objek Penelitian.....	38

B. Metode Penelitian	38
C. Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	43
F. Jenis Data	43
G. Analisis Data.....	44
H. Teknik Analisis Data	45
1. Analisis Keuangan	45
2. Statistik Deskriptif	46
3. Uji Asumsi Klasik	47
4. Model Moderated Regression Analysis (MRA).....	49
5. Robustness Test (Uji Kekokohan).....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	56
2. Rata-Rata Data Penelitian	57
3. Statistik Deskriptif	63
4. Uji Asumsi Klasik	65
5. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	69
6. Pengujian Hipotesis.....	74
7. Uji Kekokohan (<i>Robustness Test</i>).....	79
B. Pembahasan.....	83
1. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas Bank....	83
2. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank	84
3. Pengaruh Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank.....	86
4. Ukuran Bank Memoderasi Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas	87
5. Ukuran Bank Memoderasi Risiko Kredit terhadap Profitabilitas	88
6. Ukuran Bank Memoderasi Efisiensi terhadap Profitabilitas	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel II.I Penelitian Terdahulu	24
Tabel III.I Definisi Variabel Operasional.....	38
Tabel III.2 Populasi Penelitian.....	39
Tabel III.3 Kriteria Sampel Penelitian	41
Tabel III.4 Sampel Penelitian	42
Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel IV.2 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel IV.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel IV.4 Analisis Interaksi Diversifikasi Pendapatan.....	69
Tabel IV.5 Analisis Interaksi Risiko Kredit.....	69
Tabel IV.6 Analisis Interaksi Efisiensi.....	71
Tabel IV.7 Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi	73
Tabel IV.8 Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi.....	74
Tabel IV.9 Pengaruh Efisiensi terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi.....	76
Tabel IV.10 Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap ROE dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi.....	78
Tabel IV.11 Pengaruh Risiko Kredit terhadap ROE dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi.....	79
Tabel IV.12 Pengaruh Efisiensi terhadap ROE dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Fluktuasi Return on Assets (ROA) Industri Perbankan Indonesia tahun 2020 – 2024	3
Gambar I.2 Diversifikasi Pendapatan Industri Perbankan Indonesia Januari Tahun 2020-2024.....	5
Gambar I.3 Risiko Kredit Industri Perbankan Indonesia Januari Tahun 2020-2024.....	6
Gambar I.4 Efisiensi Operasional Industri Perbankan Indonesia Januari Tahun 2020-2024.....	8
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar IV.1 Diversifikasi Pendapatan (Non-Interest Income) Industri Perbankan Indonesia tahun 2020 – 2024	57
Gambar IV.2 Risiko Kredit (Non-Performing Loan) Industri Perbankan Indonesia tahun 2020 – 2024	58
Gambar IV.3 Efisiensi (BOPO) Industri Perbankan Indonesia tahun 2020 – 2024	59
Gambar IV.4 Profitabilitas (Return on Asset) Industri Perbankan Indonesia tahun 2020 – 2024	60
Gambar IV.5 Ukuran Perusahaan (Bank Size) Industri Perbankan Indonesia tahun 2020 – 2024	61
Gambar IV.6 Uji Normalitas.....	64
Gambar IV.7 Uji Heteroskedastisitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian	103
Lampiran 2. Hasil Pengujian MRA.....	111
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Industri perbankan seringkali dijuluki sebagai jantung dan motor penggerak perekonomian suatu negara, peran strategis ini mencakup empat fungsi utama: fungsi transmisi dalam mengontrol dan memengaruhi jumlah uang yang beredar, fungsi intermediasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana, fungsi transformasi dan distribusi risiko, serta fungsi stabilisasi perekonomian (Simatupang, 2019).

Sebagai lembaga intermediasi, bank memiliki kemampuan vital untuk memobilisasi dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Khususnya di negara berkembang seperti Indonesia, peran ini menjadi semakin mendominasi mengingat adanya *saving-investment gap* yang besar, sehingga keterlibatan bank dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat sangat esensial untuk pembangunan ekonomi (Sunarsip, 2003).

Sebagai gambaran, studi yang dilakukan World Bank menunjukkan bahwa asset sektor perbankan terhadap seluruh asset lembaga keuangan negara-negara di kawasan Asia dan Amerika Latin pada tahun 1994 mencapai 60%. Bahkan di Indonesia, rasionya mencapai 90%.

Namun dalam transformasi digital perbankan saat ini diwarnai oleh lima tren utama yang disoroti oleh Bank Indonesia (BI), meliputi standar pembayaran global seperti real-time payment yang diwujudkan melalui QRIS

dan BI-Fast, serta implementasi Open Banking yang memperkuat kolaborasi bank dan fintech untuk menciptakan embedded finance. Inovasi ini diperkuat dengan rencana penerbitan Rupiah Digital oleh bank sentral, serta pemanfaatan masif *Artificial Intelligence* (AI) dan Data untuk personalisasi layanan dan mitigasi risiko (Infobanknews.com, 2025).

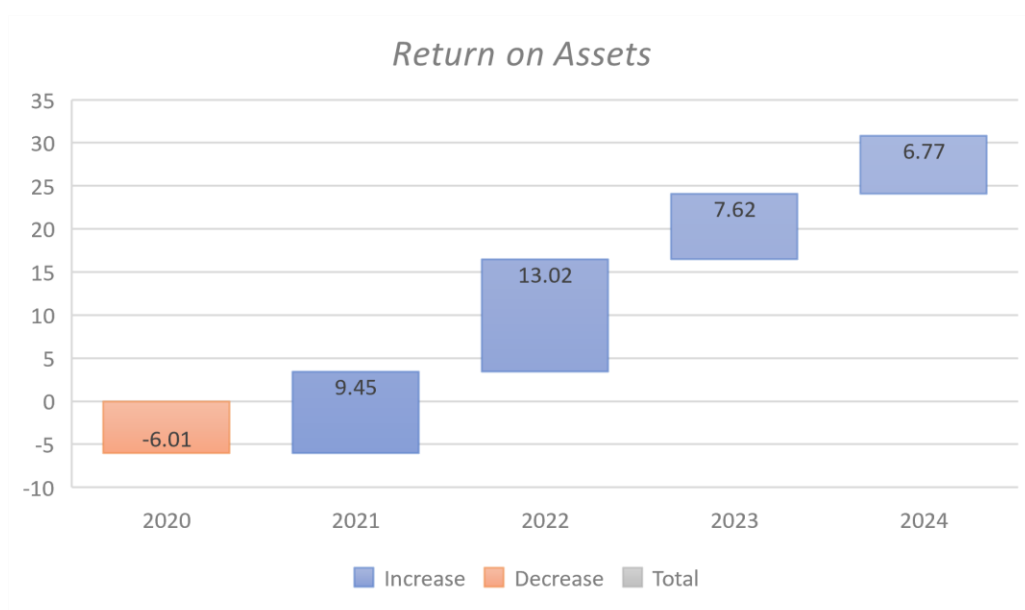
Peluang perusahaan perbankan sangat besar untuk menangkap pertumbuhan baru. Namun, digitalisasi ini membawa tantangan krusial, mulai dari perlunya penguatan sistem keamanan siber untuk menangkal fraud yang semakin canggih, tingginya persaingan dengan penyedia layanan non-bank, hingga mendesaknya kebutuhan akan SDM digital yang kompeten. Oleh karena itu, bagi bank, terutama yang sudah besar, kunci keberlanjutan profitabilitas di era ini adalah dengan beradaptasi pada model bisnis baru yang tidak lagi bergantung pada fee tradisional, melainkan mencari sumber pendapatan sustainable melalui kemitraan dan layanan berbasis data (Infobanknews.com, 2025).

Seperti disebutkan sebelumnya sektor perbankan merupakan urat nadi perekonomian suatu negara, tidak terkecuali di Indonesia. Kinerja industri perbankan yang sehat tidak hanya menjadi cerminan stabilitas ekonomi nasional, tetapi juga menjadi fondasi bagi kepercayaan investor dan masyarakat. Oleh karena itu, menganalisis faktor-faktor yang menentukan kinerja keuangan bank menjadi sebuah urgensi, baik dari perspektif akademis maupun praktis.

Salah satu indikator utama untuk mengukur kinerja bank adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan manajemen dalam

mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba secara efisien (Kasmir, 2024:196). Menurut Lisiantara (2022:7) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari berbagai kemampuan dan sumber seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan masih banyak lagi sumber laba perusahaan.

Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan manajemen yang efektif dan strategi bisnis yang berhasil, serta memperkuat modal bank untuk ekspansi dan menghadapi potensi guncangan di masa depan. Namun, tingkat profitabilitas perbankan (diukur dengan *Return on Assets* - ROA) di Indonesia menunjukkan dinamika yang fluktuatif, dipengaruhi oleh berbagai kondisi ekonomi makro dan tantangan industri yang kompleks.



Gambar I.1 Fluktuasi Return on Assets (ROA) Industri Perbankan Indonesia tahun 2020 – 2024

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) industri perbankan di Indonesia selama periode 2020 hingga 2024 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, angka ROA berada di level terendahnya yaitu sebesar 1,59% sebagai dampak dari besarnya pencadangan akibat pandemi. Namun, kinerja ini mulai pulih secara bertahap pada tahun 2021 menjadi 1,84%, dan mengalami kenaikan yang sangat pesat pada tahun 2022 hingga menyentuh angka 2,49%. Tren peningkatan ini berlanjut pada tahun 2023 dengan pencapaian ROA sebesar 2,74%. Memasuki tahun 2024, angka ROA cenderung stabil di kisaran yang tinggi namun menghadapi tantangan baru dari sisi beban operasional digitalisasi dan penguatan sistem keamanan siber. Fluktuasi angka dari 1,59% hingga mencapai di atas 2,70% ini membuktikan bahwa meskipun kondisi ekonomi makro dinamis, industri perbankan tetap mampu mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk menjaga keberlanjutan profitabilitasnya.

Menurut (Lee et al, 2014), profitabilitas perusahaan perbankan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh beberapa faktor strategis, salah satunya adalah diversifikasi pendapatan yang berfungsi sebagai solusi efektif untuk meningkatkan keuntungan terutama di masa krisis.

Menurut Pham et al. (2021:4), diversifikasi pendapatan adalah strategi yang paling efektif selama krisis sebagai solusi untuk memperoleh keuntungan demi meningkatkan *Return on Asset* (ROA). Bank dengan pendapatan yang lebih terdiversifikasi cenderung memiliki profitabilitas lebih baik karena risiko yang lebih rendah dan meningkatnya stabilitas bank (Luu et al. 2020).



Gambar I.2 Diversifikasi Pendapatan Industri Perbankan Indonesia Januari Tahun 2020-2024

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

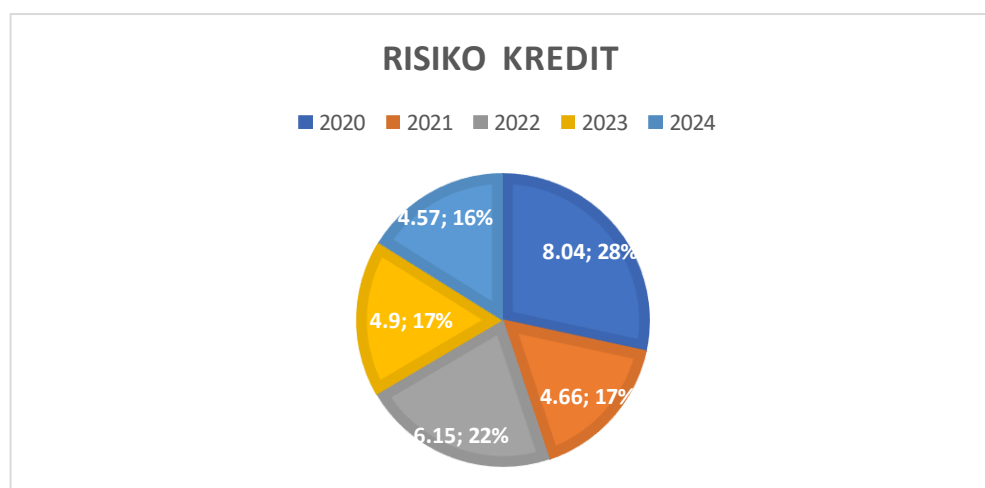
Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa porsi diversifikasi pendapatan industri perbankan di Indonesia mengalami pergerakan yang dinamis, di mana pada tahun 2020 angka diversifikasi berada di level 13,15%. Namun, angka ini mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 9,75% dan sedikit melandai di tahun 2022 sebesar 9,51%. Tren ini kemudian berbalik arah dengan menunjukkan pemulihan pada tahun 2023 ke angka 10,57%, dan terus meningkat hingga menyentuh 11,56% pada tahun 2024.

Fluktuasi angka diversifikasi dari 13,15% hingga stabil kembali di angka 11,56% ini memiliki kaitan erat dengan pencapaian Return on Asset (ROA). Ketika porsi diversifikasi pendapatan meningkat, bank tidak lagi hanya bergantung pada bunga kredit yang berisiko macet, sehingga setiap aset yang dimiliki dapat menghasilkan keuntungan dari berbagai saluran layanan lain.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan secara positif mempengaruhi profitabilitas bank (Lee et al. 2014; Pham et al. 2021; Ul-

Huq et al. 2018). Namun, ada pula penelitian yang menemukan bahwa diversifikasi pendapatan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank seperti yang dikatakan oleh Hafidiyah dan Trinugroho (2016) dan Saona (2016).

Selanjutnya, Faktor lain mempengaruhi *Return on Asset* adalah risiko kredit, Risiko kredit didefinisikan sebagai ketidakmampuan suatu organisasi, lembaga, atau individu untuk memenuhi tanggung jawab keuangannya, yang tercermin dalam bentuk kegagalan membayar kembali pinjaman (Anggraeni & Kadarningsih, 2023:9). Risiko ini secara langsung menggambarkan kualitas kredit yang disalurkan oleh bank (Prayoga et al., 2022). Oleh karena itu, manajemen bank wajib menanggulangi masalah kredit bermasalah. Bank akan mengalami kerugian dalam operasionalnya dan secara langsung mengurangi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), karena bank harus mencadangkan asetnya untuk menutupi potensi kerugian tersebut.



Gambar I.3 Risiko Kredit Industri Perbankan Indonesia Januari Tahun 2020-2024

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat risiko kredit yang dikelola oleh industri perbankan mengalami fluktuasi yang sangat tajam dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, risiko kredit berada di level tertinggi yaitu sebesar 8,04%, yang mencerminkan besarnya potensi kredit bermasalah akibat hantaman pandemi global. Angka ini kemudian berhasil ditekan secara signifikan pada tahun 2021 menjadi 4,66%, namun kembali naik pada tahun 2022 ke posisi 6,15%. Memasuki tahun 2023 dan 2024, tingkat risiko mulai melandai masing-masing di angka 4,9% dan 4,57%, menunjukkan kemampuan manajemen bank yang semakin baik dalam memitigasi potensi gagal bayar nasabah.

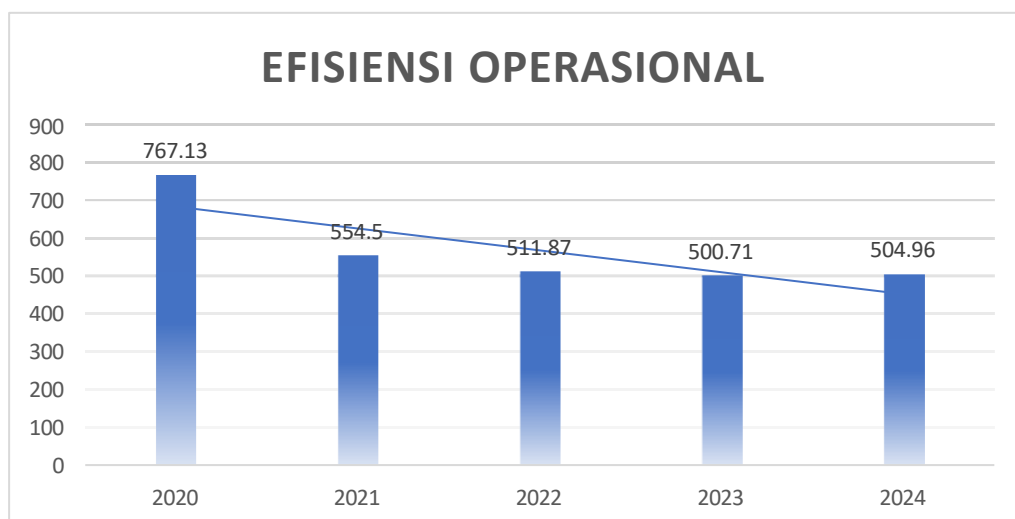
Tingginya fluktuasi risiko kredit dari 8,04% hingga menyusut ke 4,57% ini memiliki korelasi langsung terhadap capaian Return on Asset (ROA). Semakin rendah risiko kredit, maka beban pencadangan yang harus dikeluarkan bank menjadi lebih kecil, sehingga laba bersih yang dihasilkan dari pengelolaan aset bisa lebih maksimal. Dengan kata lain, pengendalian risiko kredit yang efektif merupakan faktor kunci bagi bank untuk menjaga stabilitas ROA, karena setiap penurunan angka risiko berarti bank berhasil mengamankan kualitas asetnya agar tetap produktif dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Namun, studi terdahulu mengenai pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank (ROA) menunjukkan adanya temuan yang dominan ke arah negatif, meskipun ada pula yang menemukan hasil yang tidak signifikan.

Penelitian oleh Khayidah et al (2024) dan Nasution dan Prima (2024) secara konsisten menemukan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif dan

signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio kredit bermasalah, maka semakin menurun kemampuan bank dalam menghasilkan laba, sejalan dengan peningkatan biaya pencadangan dan berkurangnya pendapatan bunga. Namun Purwanti dan Manda (2024) menyatakan bahwa variabel risiko kredit tidak berdampak kritis dan hanya memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Selanjutnya faktor lain yang dapat mempengaruhi ROA adalah efisiensi, Efisiensi operasional mempengaruhi kinerja bank, yaitu untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan seluruh faktor produksinya dengan tepat. Menurut ketentuan Bank Indonesia, efisiensi operasional diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional (Hairunnisa dkk., 2021), biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya..



Gambar I.4 Efisiensi Operasional Industri Perbankan Indonesia Januari Tahun 2020-2024

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional industri perbankan di Indonesia mengalami perubahan yang sangat dinamis dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, angka efisiensi berada di level tertinggi sebesar 767,13, yang mengindikasikan beban operasional sangat besar dibandingkan pendapatan yang diterima saat pandemi. Namun, seiring membaiknya kondisi ekonomi, angka ini berhasil ditekan secara signifikan menjadi 554,5 pada tahun 2021, lalu kembali turun menjadi 511,87 pada tahun 2022, dan mencapai titik terendahnya di angka 500,71 pada tahun 2023. Meskipun sempat sedikit naik menjadi 504,96 pada tahun 2024, tren secara keseluruhan menunjukkan arah perbaikan efisiensi yang konsisten.

Penurunan angka dari 767,13 menjadi kisaran 504,96 ini memiliki dampak yang sangat positif terhadap Return on Asset (ROA). Semakin rendah angka indeks efisiensi operasional, berarti bank semakin hemat dan efektif dalam menggunakan biaya untuk mengelola setiap aset yang dimilikinya. Dengan kata lain, penghematan biaya operasional yang berhasil dilakukan oleh manajemen bank memberikan ruang lebih besar bagi perolehan laba bersih. Oleh karena itu, terjaganya efisiensi operasional di angka yang rendah menjadi faktor penentu utama bagi bank untuk terus mendongkrak nilai ROA agar tetap kompetitif di tengah tantangan digitalisasi saat ini.

Profitabilitas bank, sering diukur dengan *Return on Assets* (ROA), dipengaruhi secara langsung oleh Diversifikasi Pendapatan, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional. Diversifikasi pendapatan (*Fee Based Income*) diharapkan meningkatkan profitabilitas dengan menstabilkan aliran kas dan

mengurangi ketergantungan pada pendapatan bunga. Sebaliknya, peningkatan Risiko Kredit (*Non-Performing Loan* atau NPL) cenderung menurunkan profitabilitas karena bank harus mencadangkan lebih banyak dana untuk kerugian kredit. Sementara itu, Efisiensi Operasional yang tinggi, diindikasikan oleh rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang rendah, menunjukkan pengelolaan biaya yang baik dan secara langsung meningkatkan laba, sehingga berbanding terbalik dengan BOPO. Hubungan-hubungan dasar ini menjadi kerangka analisis sebelum memasukkan variabel moderasi.

Ukuran Bank (Bank Size), diukur dari logaritma total aset, memiliki peran penting sebagai variabel moderasi, terutama dalam konteks Diversifikasi Pendapatan dan Risiko Kredit. Pada bank besar, manfaat dari diversifikasi pendapatan cenderung diperkuat karena mereka memiliki infrastruktur, teknologi, dan keahlian yang memadai untuk menghasilkan pendapatan non-bunga secara efektif dan efisien, sehingga kontribusi terhadap profitabilitas lebih signifikan. Sebaliknya, terhadap Risiko Kredit (NPL), ukuran bank besar cenderung melemahkan dampak negatifnya. Hal ini disebabkan oleh diversifikasi portofolio pinjaman yang lebih baik dan kemampuan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) yang lebih kuat untuk menyerap kerugian NPL, sehingga gejolak risiko kredit tidak terlalu menggerus laba dibandingkan pada bank kecil.

Dalam konteks Efisiensi Operasional (BOPO), ukuran bank juga berperan signifikan dengan memungkinkan bank besar mencapai skala ekonomi

yang superior. Bank besar dapat memproses volume transaksi yang jauh lebih tinggi dengan biaya per unit yang relatif lebih rendah, yang secara langsung membuat rasio BOPO mereka lebih baik. Oleh karena itu, pengaruh negatif dari tingkat BOPO terhadap profitabilitas cenderung diperkuat pada bank besar. Ini berarti bahwa upaya kecil dalam meningkatkan efisiensi akan memberikan dampak positif yang jauh lebih besar pada laba bank besar, menjadikan manajemen efisiensi sebagai faktor pengungkit (*leverage*) profitabilitas yang sangat kuat pada entitas perbankan beraset besar yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian secara empiris terkait **“Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Risiko Kredit, dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan di Indonesia)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas Bank pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah ada pengaruh yang signifikan Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas Bank dimoderasi oleh Ukuran Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ada pengaruh yang signifikan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank dimoderasi oleh Ukuran Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah ada pengaruh yang signifikan Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank dimoderasi oleh Ukuran Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas Bank pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas Bank dimoderasi oleh Ukuran Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia.

5. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank dimoderasi oleh Ukuran Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia.
6. Pengaruh Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank dimoderasi oleh Ukuran Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis (Pengembangan Ilmu Pengetahuan)

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur keuangan dan perbankan, khususnya mengenai profitabilitas. Hasil studi ini dapat memberikan bukti empiris baru mengenai interaksi kompleks antara Diversifikasi Pendapatan, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional di sektor perbankan Indonesia, serta mengkonfirmasi atau membantah teori agensi dan scale economy terkait peran Ukuran Bank sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

Bagi manajemen bank, penelitian ini menyediakan informasi penting untuk pengambilan keputusan strategis. Hasil penelitian akan mengidentifikasi seberapa efektif diversifikasi pendapatan mereka dan seberapa sensitif profitabilitas terhadap risiko kredit dan efisiensi, khususnya dengan mempertimbangkan ukuran bank mereka. Bagi regulator (OJK dan Bank Indonesia), temuan ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan yang berbeda antara bank besar dan bank kecil terkait standar manajemen risiko kredit dan dorongan efisiensi, sehingga menjaga stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A. R. D., & Lutfi, L. (2025). Liquidity Risk and The Impact of Credit Growth on Profitability in Rural Banks: The Moderating Role of Bank Size. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(2), 587-599.
- Al Hasny, A. M., & Oey, C. B. (2016). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Kajian Bisnis*, 24(1). <https://doi.org/10.32477/jkb.v24i1.214>.
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap audit delay. *Journal of technopreneurship on economics and business review*, 1(2), 79-99.
- Alsulmi, F., Mahmood, R., & Sapar, R. (2024). The Effects of Credit, Liquidity, and Operational Risks on GCC Bank Financial Stability: Moderating Role of Board Size. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 11(11), 191-207.
- Anggraeni, D., & Kadarningsih, A. (2023). Peningkatan Profitabilitas Banks Swasta Nasional melalui Bad Kredit sebagai Mediasi. *Jurnal JAEMB: Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 80-92.
- Anggreni, M. F., & Siswanti, T. (2025). Mengukur Profitabilitas Bank: Analisis terhadap LDR, NPL dan Efisiensi BOPO atas ROA: Measuring Bank Profitability: an Analysis of LDR, NPL, and BOPO Efficiency on ROA. *Review of Management, Accounting and Tourism Studies*, 1(2), 103-114.
- Audu, S. D., & Okechukwu, O. (2025). Credit Risk and Firm Value of Listed Deposit Money Banks in Nigeria: The Moderating Effect of Firm Size. *Global Journal of Applied, Management and Social Sciences (GOJAMSS)*, 32, 152-168.
- Azmi, A. N., & Novianti, W. (2021). Pengaruh Marjin Laba Bersih, Diversifikasi Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020: Pengaruh Marjin Laba Bersih, Diversifikasi Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)*, 1(2), 170-179.

- Ben Abdallah, M., & Bahloul, S. (2025). The influence of solvency and liquidity ratios on profitability of Tunisian banks: the moderating effect of asset quality.
- Chowdhury, T., Al Karim, R., Awanis, A., & Rownak, A. (2024). Does the Size of a Bank Moderate the Relationship Between Income, Asset Diversification, and Bank Stability? *International Journal of Financial Studies*, 12(4), 125.
- Chriselly, F. (2016). Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi/Fabiola Chriselly/33120175/Pembimbing: Mulyani.
- Damayanti, A. C., & Mawardi, W. (2022). Pengaruh ukuran bank (size), loans to deposit ratio (LDR), capital adequacy ratio (CAR), non-performing loans (NPL), diversifikasi pendapatan, dan BOPO terhadap kinerja bank di Indonesia (Studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 11(1).
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462.
- Dionna, F. L. S., & Sholahuddin, M. (2025). Pengaruh Likuiditas, Non Performing Financing, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Credit Risk Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 300-313.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Fitriyani, H. A. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)(Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 4(2).
- Fuadah, L., Suharsono, R. S., & Martiana, N. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023). *eCo-Buss*, 8(1), 943-955.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haffizah, H., & Patrisia, D. (2025). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI dengan Rasio Kecukupan Modal sebagai Variabel Moderasi. *JAFM*:

Journal of Accounting and Finance Management, 6(2).
<https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2>

- Hafidiyah N, Trinugroho M. 2016. Revenue diversification, performance, and bank risk: evidence from indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen* 7(2)
- Hairunnisa Y. I, M. S. dan J. (2021). Analisis Profitabilitas Bank Umum Konvensional Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), 5398.
- Haryati, H., Roswinna, W., & Anggraeni, A. F. (2024). Pengaruh Efisiensi dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan Periode 2020-2022. *Jurnal Proaksi*, 11(1), 250-264.
- Hermawan, L. (2015). Dilema diversifikasi produk: meningkatkan pendapatan atau menimbulkan kanibalisme produk?. *Competence: Journal of Management Studies*, 9(2).
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998*.
- Irwandi, I., Sari, I. M., Oktavia, R., & Syukri, M. (2020, February). MEMS and IoT applications in ISLE-based STEM physics learning media for mechanics topic with LabVIEW integration. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1462, No. 1, p. 012066). IOP Publishing.
- Kasmir. (2024). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Khayidah, E., Wiraswati, M. O., Wulansari, Y. Y., & Ningrum, D. A. (2024). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap ROA Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 29(1).
- Kusmargiani, I. S. (2006). Analisis Efisiensi Operasional Dan Efisiensi Profitabilitas Pada Bank Yang Merger Dan Akuisisi Di Indonesia. *Universitas Diponegoro*.
- Kusumadewi, T., Ermawati, W. J., & Irawan, T. (2024). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Profitabilitas dan Stabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 10(1), 239-239.
- Kusumadewi, T., Ermawati, W. J., & Irawan, T. (2024). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Profitabilitas dan Stabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 10(1), 239-239.

- Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3974-3987.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Luu HN, Nguyen LQT, Vu QH, Tuan LQ. 2020. Income diversification and financial performance of commercial banks in vietnam: do experience and ownership structure matter?. *Review of Behavioral Finance* 12(3): 185–199. <https://doi.org/10.1108/RBF-05-2019-0066>
- Meslier C, Tacneng R, Tarazi A. 2014. Is bank income diversification beneficial? evidence from an emerging economy. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 31(1): 97–126. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2014.03.07>.
- Muriuki, N., & Musau, S. (2024). Revenue Diversification and Financial Performance of Commercial Banks, Kenya. *Journal of Finance and Accounting*, 8(6), 104-118
- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Nasution, S. S., & Prima, G. K. (2024). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, dan Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Bank BUMN, Serta Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BumN dengan Bank Swasta. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), 340-357. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2775>
- Nur, E. Y., Suhartono, & Emanuel, K. (2018). The Effect of Credit Risk on Bank Profitability with Efficiency as The Intervening Variable. *RJOAS*, 2(74), 179-186.
- Nurdin, R., & Firdaus, V. F. (2025). Pengaruh Efisiensi Operasional Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indosia (BEI) Periode 2019-2022. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2), 226-234.
- Parulian, P., & Bebasari, N. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan. *JESYA Jurnal*

- Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1). [https://doi.org/ 10.36778/jesya.v7i1.1492](https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1492)
- Pham, H. S. T., Le, T., & Nguyen, L. Q. T. (2021). Monetary Policy and bank liquidity creation: Does bank size matter? *International Economic Journal*, 35(2), 205–222. <https://doi.org/10.1080/10168737.2021.1901762>.
- Prayoga, R. A., Supriyadi, D., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR Dan NPL Terhadap ROA Pada Perbankan BUMN Periode 2015-2021. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 227-237.
- Prayogi, A., Danial, R. D. M., & Jhoansayah, D. (2024). Pengaruh Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Keuangan pada perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2030). Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Purwanti, T., & Manda, G. S. (2024). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Bank Tabungan Negara Periode 2016-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 14(1), 398-407.
- Purwanti, T., & Manda, G. S. (2024). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Bank Tabungan Negara Periode 2016-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 14(1), 398-407.
- Rahayu, S., Harahap, J. P. R., Lubis, F. K., Kawuri, S., Dewi, R. S., Harianto, A., ... & Syahputra, H. E. (2025). *Pengantar Dasar Manajemen Keuangan*. Serasi Media Teknologi.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2014). Manajemen keuangan modern. *Language*, 10(200p), 24cm.
- Salsabila, Z., Rhamdani, E. W., Putri, A. N., & Komara, A. (2024). The Impact of Lending Growth and Financial Statistics on Bank Profitability: The Moderating Role of Credit Risk. *International Journal of Business, Economics and Social Development*, 5(2), 251-259.
- Sany, M. A. I., & Lata, R. S. (2025). Impact of Revenue Diversification on Bank Performance and Risk: Evidence from Bangladesh. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 7(1), 125-139.
- Saona P. 2016. Intra- and extra-bank determinants of Latin American Banks' profitability. *International Review of Economics and Finance* (45): 197–214. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2016.06.004>

- Saputra, Y. (2025, 14 Oktober). *BI ungkap 5 tren dan tantangan perbankan di era digital*. Infobanknews. <https://infobanknews.com/bi-ungkap-5-tren-dan-tantangan-perbankan-di-era-digital/>.
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018–2021. *Global Accounting*, 1(3), 87-95.
- Sari, R. (2022). Pengaruh Pemberian Kredit Dan Risiko Kredit Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Sulselbar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 324-340.
- Satoto, S. H. (2009). Strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 280-287.
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2), 136-146.
- Sugiarto, F. N. I. (2006). Manajemen Risiko Perbankan. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Sugiyono. (2025). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiana, N., & Natika, L. (2020). *Proses Pemberian Kredit Pensiun Pada PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Purna Bakti Cabang Subang. The World of Financial Administration Journal*, 1 (2), 101–118.
- Sunarsip, “Analisa atas Deregulasi, Krisis, dan Restrukturisasi Perbankan di Indonesia: Pendekatan Teori Polizatto dan William E. Alexander”, *Jurnal Keuangan Publik*, Vol. 1/No. 1, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Departemen Keuangan RI, September 2003.
- Supiyadi, D., & Novita, I. (2023). The Effect of Firm Size, Credit Risk, Interest Rates, and Liquidity on Bank Profitability: Study on State-Owned Banks in Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 13(1), 33-44.
- Supiyadi, D., & Novita, I. (2023). The Effect of Firm Size, Credit Risk, Interest Rates, and Liquidity on Bank Profitability: Study on State-Owned Banks in Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 13(1), 33-44.
- Susanto, F. O., Adib, N., & Prastiwi, A. (2024). The Impact of Revenue Diversification on Bank Profitability and Stability: Evidence from Indonesia Banking Industry. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(4), 989-1006.

- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 108-117.
- Tarsono, O., & Setianingsih, I. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 21(1), 27-36.
- Tjiptono, F. 2008. Strategi Pemasaran. Edisi Ketiga, Yogyakarta: Andi.
- Ul-Huq SM, Ashraf BN, Gupta A, Das, Zheng C. 2018. Does bank diversification heterogeneously affect performance and risk-taking in ASEAN emerging economies? *Research in International Business and Finance* (46): 342–362. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.04.007>.
- Utami, R. N. (2021). Analisis pengaruh rasio BOPO, loan to deposit ratio, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Competency of Business*, 5(1), 106-117.
- Yahaya, O. A. (2025). How Does the Diversity of the Board-Profitability Work?. *Journal of Accounting and Management*, 17(4), 756-796.